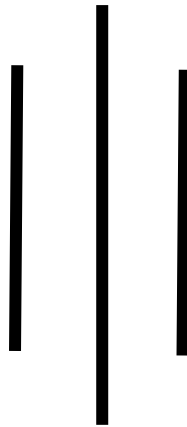




LKJ

Laporan Kinerja Pemerintahan



DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA GUNUNGSITOLI
TAHUN 2017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Pemerintah (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2017.

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah ini pada dasarnya merupakan amanat Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang tata cara penyusunannya diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli ini kami susun berdasarkan Surat Walikota Gunungsitoli Nomor : 050/10744/ORG tanggal 22 Desember 2017.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli tahun 2017 adalah cerminan akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli selama kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran dalam rangka pencapaian sasaran, yang dilakukan dalam bentuk program dan kegiatan. Kami menyadari bahwa selain beberapa keberhasilan yang telah dicapai masih terdapat kendala dan permasalahan yang dihadapi, baik secara teknis, sumberdaya manusia, maupun management dan administrasi. Namun demikian harapan kita semuanya selalu berupaya meningkatkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melalui pemanfaatan peluang yang tersedia, mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang ada untuk melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih kurang sempurna, baik ditinjau dari kandungan informasi yang disampaikan maupun secara redaksionalnya, untuk itu kritik serta saran perbaikan dari semua pihak akan kami terima untuk penyempurnaannya. Namun demikian mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat dan memenuhi kebutuhan serta harapan seluruh pihak terkait.

Gunungsitoli,

2018

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN KOTA GUNUNGSITOLI**



Ir. SIMOLALA TELAUMBANUA, M.Si
PEMBINA

NIP 19650214 200112 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum SKPD.....	1
1.3. Tujuan dan Sasaran	13
1.4. Rencana Strategis Organisasi.....	14
1.5. Permasalahan Utama.....	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
2.1. Capaian Kinerja.....	19
2.2. Evelausai dan Pencapaian Kinerja	19
2.3. Akuntabilitas Keuangan	26
BAB IV PENUTUP	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli	13
Tabel 2. Skala Pengukuran Capaian indikator Kinerja Tahun 2017.....	17
Tabel 3. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja tahun 2017.....	20
Tabel 4. Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Padi, Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Jagung , Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Kedelai tahun 2012 s.d tahun 2017	21
Tabel 5. Produktifitas tanaman karet dan kakao tahun 2015 s.d tahun 2017.....	22
Tabel 6. Produksi peternakan 2012 s.d tahun 2017	22
Tabel 7. Peningkatan Pelayanan SPM kurun waktu 2012 s/d 2017	23
Tabel 8. Peningkatan Kesejahteraan Petani kurun waktu 2012 s/d 2017	24
Tabel 9. Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan dan peternakan kurun waktu 2012 s/d 2017	25
Tabel 10. Pelayanan kesehatan hewan kurun waktu 2012 s/d 2017	25
Tabel 11. Realisasi Fisik dan Keuangan Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian TA. 2017	26



Pemerintah Kota Gunungsitoli
DINAS PERTANIAN, PETERNAKAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian pada Tahun 2017 adalah pelaksanaan tahun ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Gunungsitoli dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2016-2021. Pada periode akhir ini, pertanian masih mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan di Kota Gunungsitoli. Dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan di bidang ketahanan pangan, tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan penyuluhan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli selalu berusaha untuk melakukan penataan manajemen melalui pengembangan sumberdaya aparatur dan pembinaan penyuluh pertanian lapangan (PPL).

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli sebagai unsur pelaksana teknis Pemerintah Daerah yang melaksanakan kewenangan daerah dibidang ketahanan pangan, tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dituntut untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat seiring dengan penambahan penduduk dalam kaitannya dengan peningkatan daya saing produk-produk pertanian, agribisnis, kelestarian lingkungan, optimalisasi peningkatan sumber daya lokal dan peningkatan kesejahteraan petani.

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan serta Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sebagai amanah dari Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selanjutnya dalam rangka mengetahui capaian kinerja dan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melalui kewenangannya di bidang ketahanan pangan, tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan penyuluhan yang diharapkan mampu memberikan manfaat secara nyata di tataran masyarakat maka disusun Laporan Kinerja (LKj) yang didalamnya berisi konstelasi perencanaan strategis dan implementasinya serta tolok ukur keberhasilan berbagai indikator yang telah ditetapkan untuk mencapai visi dan misi organisasi.

1.2. Gambaran umum organisasi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang merupakan salah satu OPD yang baru dibentuk sebagaimana ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Gunungsitoli, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Penyuluhan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis Pemerintahan Kota di Bidang Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Penyuluhan ;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum pemerintah Kota di Bidang Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Penyuluhan ;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Penyuluhan ;
4. Pengelolaan urusan Ketatausahaan ;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota dan Wakil Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli memiliki 1 (satu) Sekretariat dan 5 (lima) bidang, yang masing-



masing dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

1. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris dan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas di Bidang urusan umum, kepegawaian, program dan keuangan. Uraian tugas pokok dan fungsi sekretaris sebagai berikut :

1. Memverifikasi bahan kebijakan di bidang kesekretariatan Dinas;
2. Mengkoordinasi penyelenggaraan urusan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan dan pengelolaan keuangan dan aset serta evaluasi dan pelaporan;
3. Mengkoordinasi perumusan kebijakan teknis administrasi kepegawaian, perencanaan dan pelaporan serta keuangan;
4. Mengkoordinasi penyusunan rencana kegiatan kesekretariatan berdasarkan program kerja serta hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya;
5. Mengkoordinasi penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) sebagai pertanggungjawaban kinerja aparatur sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi;
6. Mengkoordinasi penyusunan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan bahan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota sesuai tugas dan fungsinya;
7. Mengkoordinasi penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari realisasi anggaran, penyusunan neraca, arus kas dan catatan atas hasil laporan keuangan;
8. Mengkoordinasikan penilaian kinerja bawahan di lingkungan Dinas;
9. Memimpin pembinaan, pengendalian, pengawasan, evaluasi penyelenggaraan program dan kegiatan pada sub bagian Dinas;
10. Mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
11. Mengkoordinasikan penyusunan bahan dalam rangka pembinaan teknis fungsional;
12. Mengkoordinasikan dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dan Bidang di lingkungan Dinas;
13. Mengkoordinasikan penyusunan penetapan indikator kinerja kegiatan;
14. Mengkoordinasikan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
15. Mengkoordinasikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan dan pertimbangan atasan dalam pengambilan keputusan;
16. Mengevaluasi penyusunan program kerja di bidang kesekretariatan Dinas;
17. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Sekretaris dibantu oleh :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Sub Bagian Program dan Keuangan

1.1 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kasubbag Umum dan Kepegawaian dengan tugas pokok membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan umum dan pengelolaan administrasi kepegawaian dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun program kerja di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;



- b. Menyusun rencana kegiatan berdasarkan program kerja di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Menyusun Daftar Urut Kepangkatan PNS di lingkungan Dinas;
- d. Menyusun dan memelihara data administrasi kepegawaian serta kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian;
- e. Menyusun data dan mengelola administrasi kepegawaian, serta kegiatan-kegiatan dokumentasi kepegawaian,
- f. Menyusun rencana kebutuhan dan pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor di lingkungan dinas;
- g. Menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- h. Menyusun telaah staf sesuai bidang tugasnya sebagai bahan pertimbangan atasan dalam pengambilan keputusan;
- i. Merencanakan pelaksanaan tata usaha umum, kepegawaian yang meliputi usul kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, karpeg, kartu peserta taspen, ijin belajar, ijin gelar, cuti, pemberhentian dan ujian dinas, ujian kenaikan pangkat, disiplin PNS, cuti dan pensiun pegawai;
- j. Merancang pelaksanaan penyiapan dan pengusulan pegawai yang akan pensiun, serta pemberian penghargaan;
- k. Merancang pelaksanaan urusan rumah tangga, ketertiban, keamanan dan kebersihan di lingkungan Dinas;
- l. Merancang pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan kendaraan dinas, peralatan dan perlengkapan gedung kantor dan asset lainnya;
- m. Merancang pelaksanaan penyiapan rencana kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana di lingkungan dinas;
- n. Merancang pelaksanaan pengurusan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan inventarisasi barang-barang inventaris;
- o. Merancang pelaksanaan pengelolaan administrasi perkantoran di lingkungan Dinas ;
- p. Merancang pelaksanaan pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan dan pemeliharaan data dan kartu kepegawaian dilingkungan dinas;
- q. Merancang pelaksanaan urusan keprotokolan, hubungan masyarakat, penyiapan rapat-rapat dinas dan pendokumentasian kegiatan dinas;
- r. Merancang pelaksanaan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan dinas;
- s. Merancang pelaksanaan penyiapan bahan kenaikan pangkat, daftar penilaian pekerjaan, daftar urut kepangkatan, sumpah/janji pegawai, gaji berkala dan peningkatan kesejahteraan pegawai;
- t. Merancangpelaksanakan penyiapan pegawai untuk mengikutipendidikan/pelatihan kepemimpinan, teknis dan fungsional;
- u. Merancang pelaksanaan penyiapan rencana pegawai yang akan mengikuti ujian dinas;
- v. Merancang pembuatan surat perintah tugas dan/atau surat perintah perjalanan dinas atasan dan staf dilingkungan dinas;
- w. Merancang pelaksanaan pengawasan dan evaluasi kegiatan urusan umum dan pengelolaan administrasi kepegawaian.
- x. Menentukan surat-menyurat dengan pengangendaan surat masuk/keluar, mengendalikan, mengajukan kepada atasan, menggandakan dan mengirimkan sesuai alamat/perintah atasan;
- y. Menentukan penilaian kinerja kepada bawahan/staf;
- z. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



1.2 Sub Bagian Program dan Keuangan

Sub Bagian Program dan Keuangan dipimpin oleh seorang Kasubbag Program dan Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam menyusun perencanaan program dan kegiatan serta pengelolaan administrasi keuangan dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana program dinas dan rencana pengelolaan administrasi keuangan dinas;
- b. Menyusun rencana kerja dan anggaran serta dokumen pelaksanaan anggaran Dinas;
- c. Menyusun dan menyiapkan bahan penyusunan rencana strategis dinas dan Laporan Kinerja (LKJ) sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja aparatur;
- d. Menyusun dokumen pelaksanaan anggaran masing-masing unit kerja ;
- e. Menyusun laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja dinas;
- f. Menyusun bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan bahan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota sesuai tugas dan fungsinya.
- g. Menyusun dan melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan perencanaan di lingkungan Dinas.
- h. Menyusun laporan operasional , neraca, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan Dinas;
- i. Menyusun laporan prognosis realisasi keuangan Dinas;
- j. Menyusun laporan keuangan semesteran Dinas;
- k. Menyusun laporan keuangan akhir tahun Dinas;
- l. Menyusun telaah staf sesuai bidang tugasnya sebagai bahan pertimbangan atasan dalam pengambilan keputusan;
- m. Merancang pelaksanaan pengawasan dan evaluasi kegiatan perencanaan.
- n. Merancang pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan dinas;
- o. Merancang pelaksanaan pengawasan dan evaluasi dalam pengelolaan administrasi keuangan dinas.
- p. Merancang dan mengumpulkan bahan-bahan dalam penyusunan program dan kegiatan dinas;
- q. Merancang pelaksanaan pengolahan data dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan dinas;
- r. Merancang dan mengkompilasi hasil penyusunan rencana kerja dan anggaran dari masing-masing bidang/unit kerja di lingkungan Dinas;
- s. Merancang pelaksanaan kegiatan perbendaharaan, verifikasi dan pembukuan keuangan anggaran belanja langsung dan belanja tidak langsung;
- t. Merancang dan melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan dalam pengelolaan keuangan.
- u. Menganalisis data dan informasi penyusunan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Dinas;
- v. Menentukan penilaian kinerja kepada bawahan/staf;
- w. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di Bidang Ketahanan Pangan. Uraian tugas pokok dan fungsi Bidang Pertanian sebagai berikut :

- a. Perumusan bahan kebijakan operasional di bidang Ketahanan Pangan;
- b. Perumusan bahan perencanaan operasional program dan kegiatan di bidang ketahanan pangan;



- c. Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang ketersediaan dan distribusi pangan;
- d. Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang konsumsi dan Distribusi Pangan;
- e. Monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang ketahanan pangan;
- f. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Bidang Pangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. memverifikasi dan mengolah peraturan perundangan-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- b. memimpin penyusunan rencana kerja dan kegiatan Bidang Ketahanan Pangan sebagai pedoman dan acuan kerja;
- c. memimpin penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang ketahanan pangan daerah;
- d. memimpin perumusan perencanaan operasional program dan kegiatan di bidang ketahanan pangan daerah;
- e. memimpin penyusunan bahan koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis bidang ketersediaan dan distribusi pangan;
- f. memimpin penyusunan bahan koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis bidang konsumsi dan Distribusi Pangan;
- g. mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan pengaturan teknis ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan Distribusi Pangan;
- h. melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan satuan/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- i. melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya dan menyusun petunjuk pemecahannya;
- j. memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan berkaitan dengan bidang tugasnya;
- k. membagi dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing;
- l. memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan serta penilaian kinerja kepada bawahan;
- m. memimpin penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya; dan
- n. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai lingkup tugasnya

Bidang Ketahanan Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dibantu oleh :

2.1 Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan

Seksi Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Ketahanan Pangan menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan perencanaan teknis serta melaksanakan program dan kegiatan di bidang pangan dan keamanan pangan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Seksi Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. Merancang, mempelajari dan menelaah serta mengolah peraturan perundangan-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- b. Menyusun rencana kerja dan kegiatan Seksi Konsumsi Pangan dan Ketersediaan Pangan sebagai pedoman dan acuan kerja;
- c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan dan perencanaan teknis bidang konsumsi pangan dan ketersediaan pangan;
- d. Melakukan pengumpulan, penyiapan dan evaluasi bahan koordinasi guna menjamin ketersediaan pangan, pengembangan cadangan pangan dan pelaksanaan diversifikasi pangan;



- e. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan dalam rangka mendorong peningkatan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan ketersediaan dan distribusi pangan;
- f. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- g. Melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya dan menyusun petunjuk pemecahannya;
- h. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan berkaitan dengan bidang tugasnya;
- i. Membagi dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing;
- j. Memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan serta penilaian kinerja kepada bawahan;
- k. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya; dan
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai lingkup tugasnya.

2.2 Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Ketahanan Pangan menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan perencanaan teknis serta melaksanakan penyusunan program dan kegiatan di Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. Menghimpun, mempelajari dan menelaah serta mengolah peraturan perundangan-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- b. Menyusun rencana kerja dan kegiatan Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan sebagai pedoman dan acuan kerja;
- c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan dan perencanaan teknis ketersediaan dan Distribusi Pangan;
- d. Melakukan pengumpulan, penyiapan dan evaluasi bahan koordinasi guna menjamin ketersediaan kebutuhan dan konsumsi pangan serta penanganan masyarakat rawan pangan dan rawan gizi termasuk penanganan rawan gizi balita;
- e. Melaksanakan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan diversifikasi konsumsi pangan dan gizi seimbang, melaksanakan pengembangan isyarat dini dan penanggulangan keadaan rawan pangan dan gizi;
- f. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan dalam rangka mendorong peningkatan peran serta masyarakat dalam peningkatan diversifikasi konsumsi pangan masyarakat dan pencegahan/penanggulangan keadaan rawan pangan dan rawan gizi;
- g. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- h. Melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya dan menyusun petunjuk pemecahannya;
- i. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan berkaitan dengan bidang tugasnya;
- j. Membagi dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing;
- k. Memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan serta penilaian kinerja kepada bawahan;
- l. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya; dan
- m. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai lingkup tugasnya



3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura. Uraian tugas pokok dan fungsi Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai berikut:

1. Memverifikasi bahan kebijakan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Terkait Perencanaan Pembangunan Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Mengkoordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Mempromosikan hasil-hasil produksi tanaman Pangan dan Hortikultura
4. Memimpin, membimbing dan membina staf bidang tanaman pangan dan hortikultura.
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan peningkatan produksi dan pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan sarana produksi, kelembagaan petani, pengelolaan lahan dan perluasan areal
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan pasca panen, pengolahan, pemasaran dan mutu hasil pertanian serta pembinaan usaha dan kemitraan
8. Mengevaluasi kegiatan peningkatan produksi dan pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura
9. Mengevaluasi kegiatan pengembangan sarana produksi, kelembagaan petani, pengelolaan lahan dan perluasan areal
10. Mengevaluasi kegiatan pengembangan pasca panen, pengolahan, pemasaran dan mutu hasil pertanian serta pembinaan usaha dan kemitraan
11. Mengevaluasi tugas pokok Kepala Seksi dan pelaksana dalam penyelenggaraan pembinaan, pengembangan dan pengawasan program kegiatan Tanaman Pangan dan Hortikultura

Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugasnya Kepala Bidang tanaman pangan dan hortikultura dibantu :

3.1 Seksi Produksi, Pengolahan dan Pemasaran

Seksi Produksi, Pengolahan dan Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Seksi mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dengan uraian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun bahan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran tanaman pangan dan hortikultura.
- b. Merencanakan program kerja dan rencana strategis pembangunan terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran bidang tanaman pangan dan hortikultura
- c. Merancang, membuat konsep dan mengkaji ulang Kebijakan terkait Operasional, pembinaan, pengaturan, peningkatan produksi serta pengembangan tanaman pangan dan hortikultura
- d. Merancang membuat konsep dan mengkaji ulang Kebijakan terkait Operasional, Pembinaan, Pengaturan dan fasilitasi pengembangan usaha, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian
- e. Mengembangkan implementasi penerapan teknologi budidaya tanaman pangan dan hortikultura secara inovatif dan tepat guna
- f. Menganalisis kajian pengembangan tanaman pangan dan hortikultura terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran
- g. Menentukan target capaian kinerja Produksi, Pengolahan dan Pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura



3.2 Seksi Perbenihan dan Perlindungan

Seksi Perbenihan dan Perlindungan dipimpin oleh seorang kepala seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dengan uraian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun bahan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura terkait Perbenihan dan Perlindungan.
- b. Merencanakan program kerja dan rencana strategis pembangunan terkait Perbenihan dan Perlindungan bidang tanaman pangan dan hortikultura
- c. Merancang, membuat konsep dan mengkaji ulang Kebijakan terkait Operasional, pembinaan, pengaturan dan fasilitasi pengembangan dan pengelolaan prasarana dan sarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura
- d. Merancang, membuat konsep dan mengkaji ulang Kebijakan terkait Operasional, pembinaan, pengaturan dan fasilitasi pengembangan dan pengelolaan Lahan dan perluasan areal pertanian tanaman pangan dan hortikultura
- e. Mengembangkan penerapan Alat Mesin Pertanian dan peluang Perbenihan dan Perlindungan budidaya tanaman pangan dan hortikultura
- f. Menganalisis kajian pengembangan tanaman pangan dan hortikultura terkait Prasarana dan Perluasan Areal
- g. Menentukan target capaian kinerja seksi Perbenihan dan Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura.

4. Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di Bidang Perkebunan. Uraian tugas pokok dan fungsi Bidang Perkebunan sebagai berikut :

- a. Memverifikasi bahan kebijakan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Terkait Perencanaan Pembangunan Bidang Perkebunan
- b. Mengkoordinir penyusunan rencana strategis dan rencana kerja Bidang Perkebunan
- c. Mempromosikan hasil-hasil produksi tanaman perkebunan
- d. Memimpin, membimbing dan membina staf bidang perkebunan
- e. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan peningkatan produksi dan pengembangan perkebunan.
- f. Mengkaji dan merumuskan rancangan rencana strategis dan rancangan rencana kerja Bidang Perkebunan melalui hasil koordinasi dengan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- g. Mengevaluasi tugas pokok Kepala Seksi dan pelaksana dalam penyelenggaraan pembinaan, pengembangan dan pengawasan program kegiatan perkebunan

Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugasnya kepala bidang perkebunan dibantu :

4.1 Seksi Perbenihan dan Perlindungan

Perbenihan dan Perlindungan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dengan uraian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun bahan kebijakan Perkebunan terkait Perbenihan dan Perlindungan.
- b. Merencanakan rencana kerja dan rencana strategis terkait Perbenihan dan Perlindungan perkebunan.
- c. Merancang program dan kegiatan sebagai implementasi rencana kerja terkait Perbenihan dan Perlindungan perkebunan.
- d. Mengembangkan implementasi terapan teknologi inovatif dan tepat guna..
- e. Membuat konsep tahapan pengembangan potensi perkebunan secara berkelanjutan.



- f. Mengkaji ulang draf arah kebijakan dan capaian pembangunan perkebunan secara berkala.
- g. Menganalisis kajian pengembangan pembangunan perkebunan terkait Perbenihan dan Perlindungan perkebunan.
- h. Menentukan target capaian kinerja terkait pembibitan dan pengembangan produksi perkebunan secara berkala.

4.2 Seksi Produksi, Pengolahan dan Pemasaran

Seksi Produksi, Pengolahan dan Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dengan uraian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun bahan kebijakan bidang perkebunan terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran hasil perkebunan.
- b. Merencanakan rancangan rencana kerja dan rencana strategis pembangunan terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran hasil perkebunan.
- c. Merancang program dan kegiatan terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran hasil perkebunan.
- d. Mengembangkan implementasi terapan teknologi pasca panen secara inovatif dan tepat guna.
- e. Membuat konsep tahapan pengembangan pengolahan Produksi, Pengolahan dan Pemasaran secara berkelanjutan serta mewujudkan pengembangan Produksi, Pengolahan dan Pemasaran hasil perkebunan.
- f. Mengkaji ulang draft arah kebijakan dan capaian pembangunan perkebunan secara berkala.
- g. Menganalisis kajian pengembangan pembangunan perkebunan terkait Produksi, Pengolahan dan Pemasaran.
- h. Menentukan target capaian kinerja pengolahan Produksi, Pengolahan dan Pemasaran hasil perkebunan secara berkesinambungan.

5. Bidang Peternakan

Bidang Peternakan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di Bidang Peternakan dengan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan pembinaan pegawai pada lingkup Bidang Peternakan.
- b. Penyelenggaraan arahan, bimbingan kepada Pejabat struktural pada lingkup Bidang Peternakan.
- c. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Peternakan.
- d. Penyusunan pedoman dan petunjuk pelaksanaan kegiatan Bidang Peternakan.
- e. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan bidang peternakan.
- f. Pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Peternakan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Bidang Peternakan mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :

- a. Membantu Kepala Dinas dalam pelaksanaan tugas Bidang Peternakan.
- b. Merencanakan program kerja Bidang Peternakan.
- c. Mengkoordinir penyelenggaraan tugas di Pembibitan dan Produksi.
- d. Mengkoordinir penyelenggaraan tugas di seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
- e. Menganalisa permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penyelenggaraan tugas-tugas Bidang Peternakan.
- f. Mengevaluasi dan membuat laporan berdasarkan ketentuan – ketentuan yang berlaku sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas.
- g. Menyampaikan saran dan pendapat kepada atasan terkait bidang tugasnya.



h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugasnya Kepala Bidang Peternakan dibantu :

5.1 Seksi Pembibitan dan Produksi

Pembibitan dan Produksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas untuk membantu Kepala Bidang Peternakan, Kepala Pembibitan dan Produksi mempunyai uraian tugas:

- a. Membantu kepala bidang peternakan dalam peningkatan Pembibitan dan Produksi peternakan.
- b. Melaksanakan pengujian dan penerapan teknologi produksi di bidang pengembangan dan peningkatan produksi peternakan.
- c. Mendorong berkembangnya usaha peternakan dengan manajemen usaha melalui bimbingan dan pengendalian.
- d. Menyiapkan petunjuk teknis dan standar prosedur operasional dalam pengembangan dan peningkatan produksi peternakan.
- e. Melakukan sosialisasi kebijakan pemerintah di bidang usaha peternakan dan pelayanan pemberian izin untuk pengembangan usaha peternakan besar.
- f. Melaksanakan penangkaran benih serta pengawasan mutu dan sertifikasi benih/bibit ternak.
- g. Menyelenggarakan bimbingan pengembangan kerjasama kemitraan petani peternakan dan pengusaha.
- h. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan peningkatan produksi peternakan.
- i. Melakukan kajian – kajian pada bidang pemasaran dalam rangka meningkatkan pemasaran terhadap komoditi peternakan
- j. Melakukan upaya untuk mendorong dan memfasilitasi penyerapan hasil komoditi peternakan.
- k. Menyusun data – data statistik perkembangan populasi ternak, kebutuhan daging dan telur.
- l. Menyampaikan saran dan pendapat kepada atasan terkait bidang tugasnya.
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

5.2 Seksi Kesehatan Hewan, Kesehatan masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran

Seksi Kesehatan Hewan, Kesehatan masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Seksi mempunyai tugas untuk membantu Kepala Bidang Peternakan dengan uraian tugas sebagai berikut :

- a. Membantu Kepala Bidang Peternakan dalam pelaksanaan tugas Kesehatan Hewan, Kesehatan masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran.
- b. Menyusun rencana kerja seksi.
- c. Melakukan pengamatan dan pemetaan penyakit hewan menular.
- d. Melakukan pelayanan laboratorium kesehatan hewan.
- e. Menyiapkan bahan penyusunan pedoman, standar dan Kriteria pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan.
- f. Melakukan bimbingan teknis perlindungan dan pembinaan kesehatan hewan.
- g. Melakukan sertifikasi kesehatan hewan.
- h. Melakukan pengawasan peredaran obat hewan di tingkat pasar.
- i. Menyiapkan bahan dan menyusun hasil koordinasi bidang pengawasan kesehatan.
- j. Menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan standar pengawasan peredaran bahan makanan asal ternak dan hasil ikutannya.
- k. Menghimpun dan menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis bidang kesehatan, sanitasi bahan makanan asal hewan dan hasil ikutan lainnya.
- l. Mengawasi pelaksanaan mekanisme pemanfaatan rumah potong hewan.
- m. Menghimpun dan menyajikan bahan laporan perkembangan asal ternak dan hasil ikutannya.
- n. Menginventaris masalah /hambatan dan menyiapkan solusi pada pengawasan peredaran bahan makanan asal ternak dan hasil ikutannya.



- o. Melaksanakan pengawasan, monitoring dan evaluasi kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner.
- p. Menyampaikan saran dan pendapat kepada atasan terkait bidang tugasnya.
- q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

6. Bidang Penyuluhan

Bidang Penyuluhan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas menyusun bahan kebijakan dan perencanaan teknis serta melaksanakan program dan kegiatan penyuluhan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Bidang Penyuluhan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan bahan kebijakan operasional di bidang penyuluhan;
 - b. Perumusan bahan perencanaan operasional program dan kegiatan di bidang penyuluhan;
 - c. Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang pengembangan SDM penyuluhan;
 - d. Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang sarana prasarana penyuluhan;
 - e. Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang informasi, teknologi dan metodologi penyuluhan;
 - f. Monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang ketenagaan dan sarana prasarana penyuluhan; dan
 - g. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya.
- Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana dimaksud Bidang Penyuluhan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
- a. Mempelajari dan mengolah peraturan perundangan-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
 - b. Menyusun rencana kerja dan kegiatan Bidang Penyuluhan sebagai pedoman dan acuan kerja;
 - c. Merumuskan bahan penetapan kebijakan dan perencanaan operasional di bidang penyuluhan;
 - d. Merumuskan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis bidang pengembangan SDM penyuluhan;
 - e. Merumuskan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis bidang sarana prasarana penyuluhan;
 - f. Merumuskan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis bidang informasi, teknologi dan metodologi penyuluhan;
 - g. Memantau pelaksanaan kegiatan dan pengaturan teknis pengembangan SDM penyuluhan, sarana prasarana penyuluhan serta informasi, teknologi dan metodologi penyuluhan;
 - h. Melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah;
 - i. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
 - j. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan berkaitan dengan bidang tugasnya;
 - k. Membagi dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing;
 - l. Memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan serta penilaian kinerja kepada bawahan;
 - m. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya; dan
 - n. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai lingkup tugasnya.



Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Bidang Penyuluhan dibantu oleh :

6.1 Seksi Ketenagaan dan Kelembagaan

Seksi Ketenagaan dan Kelembagaan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Penyuluhan menyiapkan bahan penyusunan kebijakan dan perencanaan teknis serta melaksanakan program dan kegiatan di bidang pengembangan/peningkatan kapasitas SDM penyuluhan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Uraian tugas Seksi Ketenagaan dan Kelembagaan sebagai berikut :

- a. Menghimpun, menelaah dan mengolah peraturan perundang-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan tugasnya;
- b. Menyusun rencana kerja, program dan kegiatan Seksi Ketenagaan dan Kelembagaan sebagai pedoman dan acuan kerja;
- c. Menyusun bahan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis pembinaan, pengawasan dan pengendalian pengembangan/peningkatan kapasitas SDM penyuluhan dan kelembagaan;
- d. Melaksanakan pembinaan, bimbingan teknis dan pemantauan pengembangan/peningkatan kapasitas SDM penyuluhan dan kelembagaan;
- e. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- f. Melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya dan menyusun petunjuk pemecahannya;
- g. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan berkaitan dengan bidang tugasnya;
- h. Membagi dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing;
- i. Memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan serta penilaian kinerja kepada bawahan;
- j. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya; dan
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai lingkup tugasnya.

6.2 Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM

Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Penyuluhan menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan perencanaan teknis serta melaksanakan program dan kegiatan di Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Uraian tugas Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM adalah sebagai berikut :

- a. Menghimpun, menelaah dan mengolah peraturan perundang-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan tugasnya;
- b. Menyusun rencana kerja, program dan kegiatan Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM sebagai pedoman dan acuan kerja;
- c. Menyusun kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Melaksanakan penerapan dan pengawasan pedoman, manual dan norma di Seksi Penyelenggaraan dan Pengembangan SDM;
- e. Melakukan pengumpulan, penyiapan dan analisis bahan dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan dan pengembangan SDM;
- f. Melakukan pemantauan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan SDM penyuluh dan poktan/gapoktan;
- g. Melaksanakan penerapan dan pengawasan pedoman, manual dan norma di bidang informasi, teknologi dan metodologi;



- h. Melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka kajian data dan penyediaan informasi, pengembangan teknologi dan metodologi/strategi penyuluhan
- i. Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang kelembagaan petani;
- j. Perumusan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis di bidang bina usaha petani;
- k. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan bidang/unit kerja terkait dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas;
- l. Melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya dan menyusun petunjuk pemecahannya;
- m. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan berkaitan dengan bidang tugasnya;
- n. Membagi dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas masing-masing;
- o. Memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan serta penilaian kinerja kepada bawahan;
- p. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya; dan
- q. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai lingkup tugasnya.

7. Kelembagaan Penyuluhan

Kelembagaan Penyuluhan terdiri dari Balai Penyuluhan Pertanian BPP. 4 unit (Gunungsitoli Utara, Gunungsitoli Barat, Gunungsitoli Alo'oa dan Gunungsitoli Selatan).

1.3. Tujuan dan Sasaran

Sebagai instansi yang diberi wewenang dan tanggung jawab dalam bidang pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang ketahanan pangan dan pertanian, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dituntut untuk memiliki Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi yang jelas, terarah dan terpadu yang dapat memenuhi kehendak dan mengarahkan partisipasi masyarakat yang berkepentingan dalam ketahanan pangan.

Visi Dinas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli yaitu:

“Terwujudnya Ketahanan Pangan dan Pertanian yang Mandiri, Modern, Tangguh dan Berdayasaing”.

Sedangkan Misi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli adalah

“Mewujudkan kemandirian pangan, Membangun perekonomian masyarakat petani yang maju dan berdayasaing, Mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan yang efisien, berbasis IPTEK dan sumber daya lokal serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis”.

a. Tujuan

Tujuan menggambarkan hasil-hasil yang ingin dicapai dengan berpedoman pada Visi dan Misi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta didasarkan pada isu-isu strategis. Adapun tujuan Tujuan harus konsisten dengan tugas dan fungsinya serta searah dengan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi SKPD. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli menetapkan tujuan, sebagai berikut :

Tabel. 1. Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

MISI	TUJUAN
1. Mewujudkan kemandirian pangan	1) Meningkatkan ketersediaan pangan tingkat rumah tangga dan keanekaragaman konsumsi pangan



MISI	TUJUAN
2. Membangun perekonomian masyarakat petani yang maju dan berdayasaing	1. Meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP) 2. Meningkatkan produksi produktivitas tanaman pangan/ hortikultura, perkebunan dan Peternakan
3. Mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan yang efisien, berbasis IPTEK dan sumber daya lokal serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis	1) Meningkatkan penerapan teknologi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan 2) Meningkatkan Pemasaran hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan 3) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

b. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang. Perumusan sasaran harus memenuhi kriteria **"SMART"**, yaitu *Specific* (khusus), *Measureable* (terukur), *attainable* (dapat dicapai), *Realistic* (nyata) dan *Time bound* (tepat waktu).

Adapun sasaran yang ingin dicapai melalui Rencana Strategis (Renstra) Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

- 1) Pencapaian Standar Pelayanan Minimum Pangan (SPM);
- 2) Peningkatan Produktifitas tanaman Padi, Jagung, Kedelai, Cabai, bawang, karet, kakao, dan produksi peternakan;
- 3) Peningkatan Pemanfaatan teknologi tepat guna;
- 4) Penanganan Pasca Panen dan nilai tambah Produk Pertanian, Perkebunan, Peternakan;
- 5) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

1.4. Rencana Srategis Organisasi

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2016 – 2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin muncul.

Rencana Strategik Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli yang mencakup Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab Perencanaan Kinerja. Kemudian sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2018 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja.

1.5. Permasalahan Utama

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan- kegiatan Pembangunan Pertanian di Kota Gunungsitoli adalah :

1. Masih rendahnya produksi/produktifitas, nilai tambah dan daya saing hasil produk pertanian ;
2. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan petani/masyarakat/kelompok tani dalam menerapkan teknologi tepat guna;
3. Sifat petani yang masih individual dan kurangnya kesadaran akan pentingnya berkelompok;



4. Adanya penurunan luas lahan pertanian akibat alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke non pertanian.
5. Menurunnya debit mata air untuk areal pertanian serta belum terbangunnya bendungan, saluran irigasi primer, sekunder, tersier.
6. Sebagian besar petani di Kota Gunungsitoli adalah buruh tani, penyewa dan penggarap;
7. Sarana dan Prasarana yang ada ditingkat petani masih kurang.
8. Akses pemasaran produksi benih yang dihasilkan petani penangkar masih terbatas ;
9. Belum optimalnya peran RPH dan tidak tersedianya laboratorium Kesmavet yang didukung dengan sarana dan prasarana sesuai standar yang berlaku ;
10. Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM penyuluh pertanian dan pengamat hama dan tenaga teknis lapangan yang handal ;
11. Fluktuasi harga yang tidak stabil dan disparitas harga yang cukup tinggi di tingkat petani dan konsumen ;
12. Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM teknis peternakan dan kesehatan hewan (dokter hewan), sarjana peternakan, tenaga medik dan para medik peternakan. ;
13. Keterbatasan akses petani terhadap permodalan ;
14. Pola pikir petani yang berorientasi pada bantuan;
15. Pergeseran jumlah tenaga sektor pertanian ke sektor jasa konstruksi



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada hakikatnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya alam yang ada. Tujuan perjanjian kinerja adalah: Untuk meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi dan Kinerja Aparatur sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yaitu menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar Evaluasi Kinerja Pembangunan Bidang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan hortikultura, Perkebunan, Peternakan, serta Penyuluhan Kota Gunungsitoli. Dari sasaran yang telah dirumuskan, tertuang kedalam 11 (Sebelas). Program Utama yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli, yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Program Peningkatan Ketahanan Pangan
5. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
6. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
7. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
8. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
9. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
10. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan
11. Program Pemberdayaan Penyuluh



PERJANJIAN KENERJA TAHUN 2017
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA GUNUNGSITOLI

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Padi	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya produksi Padi	5 %
		<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya produktifitas Padi	5 %
2	Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Jagung	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya produksi jagung	20 %
		<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya produktifitas Jagung	20 %
3	Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Kedelai	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya produksi Kedelai	5 %
		<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya produktifitas Kedelai	5 %
4	Peningkatan Produksi/produktivitas karet	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya produktivitas	2 %
5	Peningkatan Produksi/produktivitas kakao	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya produktivitas	2 %
6	Peningkatan produksi Ayam ras Petelur	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya populasi ayam ras petelur	10 %
7	Peningkatan produksi Ayam Buras Super	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya populasi ayam ras petelur	20 %
8	Peningkatan produksi Itik Petelur	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya populasi itik petelur	20 %
9	Peningkatan produksi Puyuh Petelur	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya produksi puyuh petelur	5 %
10	Peningkatan produksi Babi	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya Populasi Babi	10 %
11	Peningkatan produksi Kambing	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya Populasi Kambing	5 %
12	Peningkatan Pelayanan SPM	<ul style="list-style-type: none">• Ketersediaan energi dan protein• Ketersediaan cadangan pangan• Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di daerah• Stabilitas Harga dan Pasok Pangan• Skor Pola Pangan Harapan (PPH).• Penganekaragaman dan pembinaan keamanan pangan• Penanganan kerawanan pangan	15% 15% 15% 20% 10% 20% 15 %
13	Peningkatan kesejahteraan petani	<ul style="list-style-type: none">• Tercapainya Rasio NTP	90 %
14	Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan dan peternakan	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya penerapan teknologi pertanian/perkebunan	5 %
15	Pelayanan kesehatan hewan	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya penerapan teknologi peternakan	10 %
		<ul style="list-style-type: none">• Terpotongnya Ayam di Rumah Potong Hewan	10.000 ekor
		<ul style="list-style-type: none">• Jumlah hewan yang divaksin rabies, Hog Cholera, ND, AI	3.392 ekor



No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,799,260,000	APBD
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	351,000,000	APBD
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50,000,000	APBD
4	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	70,000,000	APBD
5	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	25,000,000	APBD
6	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	2,212,708,000	APBD/APBN
7	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	150,000,000	APBD
8	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	170,000,000	APBD
9	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	200,000,000	APBD
10	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	50,000,000	APBD
11	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	317,120,000	APBD
12	Pemberdayaan penyuluh	64,275,000	APBD
JUMLAH		5,459,363,000	



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai melalui penilaian berbagai indikator kinerja dengan membandingkan dengan target yang ingin dicapai. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan reward and punishment, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli selaku pengemban amanah masyarakat Kota Gunungsitoli melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Laporan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran keberhasilan maupun kegagalan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli.

3.1. Capaian Kinerja

Adapun pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan (ditargetkan). Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (performance gap). Kemudian berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang cocok dan relevan untuk meningkatkan kinerja (performance improvement) pada tahun berikutnya. Dalam memberikan penilaian tingkat capaian Kinerja setiap sasaran, menggunakan skala pengukuran 4 (empat) kategori sebagai berikut :

Tabel 2. Skala Pengukuran Capaian indikator Kinerja Tahun 2017

- a. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres positif, maka skala yang digunakan sebagai berikut :

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 100 %	Sangat baik
3	75 % sampai 100 %	Baik
2	55 % sampai 75 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

- b. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres negatif, maka skala yang digunakan sebagai berikut :

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 100 %	Kurang
3	75 % sampai 100 %	Cukup
2	55 % sampai 75 %	Baik
1	Kurang dari 55 %	Sangat baik

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pada bab sebelumnya telah diuraikan tentang visi, misi, dan tujuan Pembangunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2016-2021 serta sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli. Selanjutnya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis tersebut maka perlu dilakukan Pengukuran



Kinerja terhadap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja tahun 2016 yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

Tabel 3. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Padi	Meningkatnya produksi Padi	5 %	19.282,71 Ton	127,98
		Meningkatnya produktifitas Padi	5 %	5,39 Ton/Ha	101
2	Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Jagung	Meningkatnya produksi jagung	20 %	896.31 Ton	229,66
		Meningkatnya produktifitas Jagung	20 %	3,73 Ton/Ha	83,11
3	Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Kedelai	Meningkatnya produksi Kedelai	5 %	2.04 Ton	64,76
		Meningkatnya produktifitas Kedelai	5 %	1.04 Ton/Ha	99,04
4	Peningkatan Produksi/produktivitas karet	Meningkatnya produktivitas	2 %	0,62 Ton/Ha	116
5	Peningkatan Produksi/produktivitas kakao	Meningkatnya produktivitas	2 %	0,54 Ton/Ha	559
6	Peningkatan produksi Ayam ras Petelur	Meningkatnya populasi ayam ras petelur	10 %	37.713 ekor	320
7	Peningkatan produksi Ayam Buras Super	Meningkatnya populasi ayam buras super	20 %	456 ekor	111
8	Peningkatan produksi Babi	Meningkatnya Populasi Babi	10 %	13 ekor	123
9	Peningkatan produksi Kambing	Meningkatnya Populasi Kambing	5 %	0 ekor	0
10	Peningkatan Pelayanan SPM	Ketersediaan energi dan protein	15%	57,3 %	96,56
		Ketersediaan cadangan pangan	15%	16.4 %	98,35
		Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di daerah	15%	20,7 %	100
		Stabilitas Harga dan Pasok Pangan	20%	21,2 %	95,5
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	10%	78 %	129,56
		Penganekaragaman dan pembinaan keamanan pangan	20%	22,9 %	97,86
		Penanganan kerawanan pangan	15 %	16,1 %	96,55
11	Peningkatan kesejahteraan petani	Tercapainya Rasio NTP	90 %	94,3 %	104,77
12	Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan dan peternakan	Terlaksananya penerapan teknologi pertanian/perkebunan	5 %	85%	100
13	Pelayanan kesehatan hewan	Terlaksananya penerapan teknologi peternakan	10 %	0 %	0
		Terpotongnya Ayam di Rumah Potong Hewan	10.000 ekor	0 ekor	0
		Jumlah hewan yang divaksin rabies, Hog Cholera, ND, AI	3.392 ekor	9.722 ekot	235,68



1) Sasaran Peningkatan Produktifitas tanaman pangan

Sasaran peningkatan prdoduktifitas tanaman pangan yang menjadi indikator yaitu produktifitas tanaman padi dan produksi beras. Berdasarkan target dan realisasi produktifitas tanaman padi dan produksi beras yang dihasilkan dari tahun 2012 s.d tahun 2017 dapat di lihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Padi, Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Jagung , Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Kedelai tahun 2012 s.d tahun 2017

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi						Capaian (%)
			2017	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Padi									
1.1	Meningkatnya produksi Padi	Ton	5%	6808 Ton	12141 Ton	12953 Ton	11324 Ton	20021,1 Ton	19282,71 Ton	154,97
1.2	Meningkatnya produktifitas Padi	Ton/ha	5%	3,3 Ton/ha	3,8 Ton/ha	3,6 Ton/ha	5,06 Ton/ha	5,65 Ton/ha	5,39 Ton/ha	101
Rata-rata										127,98
2.	Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Jagung									
2.1	Meningkatnya produksi jagung	Ton	20%	56 Ton	59 Ton	193 Ton	26 Ton	1158,2 Ton	896.31 Ton	376.82
2.2	Meningkatnya produktifitas Jagung	Ton/ha	20%	0.95 Ton/ha	1.03 Ton/ha	3.64 Ton/ha	3.74 Ton/ha	3,73 Ton/ha	3,73 Ton/ha	83,11
Rata-rata										229,66
3.	Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Kedelai									
3.1	Meningkatnya produksi Kedelai	Ton	5%	0 Ton	0 Ton	0 Ton	3 Ton	108 Ton	2.04 Ton	64,76
3.2	Meningkatnya produktifitas Kedelai	Ton/ha	5%	0 Ton/ha	0 Ton/ha	0 Ton/ha	1 Ton/ha	1,045 Ton/ha	1.04 Ton/ha	99,04
Rata-rata										81,9

Dari hasil pengukuran kinerja meningkatnya produksi tanaman padi sebagaimana terlihat pada Tabel 4 di atas dapat di lihat bahwa Dinas Ketahanan pangan berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 5 % dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 19282,71 Ton atau dengan capaian sebesar 154,97 %. Apabila dibandingkan pencapaian di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 738,79 ton hal ini disebabkan karena sebahagian lahan sawah di kecamatan Gunungsitoli Utara mengalami puso yang disebabkan oleh bencana alam banjir), apabila dibandingkan di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 7958,71 ton. Untuk produktifitas tanaman padi berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 5 % (0,25) ton/ha. dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 5,39 ton/ha atau dengan capaian sebesar 101 %. Apabila dibandingkan pencapaian di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,26 ton/ha hal ini disebabkan karena fasilitasi sarana produksi pertanian yang diberikan pada kelompok tani lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan jika dibandingkan di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,33 ton/ha.

Produksi tanaman jagung berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 20 % (5,21 ton). dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 896,31 ton atau dengan capaian sebesar 376,82 %. Apabila dibandingkan pencapaian di tahun 2016 mengalami penurunan, dan mengalami peningkatan sebesar 870,31 ton apabila dibandingkan di tahun 2015. Untuk produktifitas tanaman jagung tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 20 % (0,75 ton/ha). dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 3,73 ton/ha atau dengan capaian sebesar 83,11 %. Apabila dibandingkan pencapaian di tahun 2016



produktifitas tanaman jagung tetap sebesar 3,73 ton/ha, dan mengalami penurunan sebesar 0,01 ton/ha apabila dibandingkan di tahun 2015.

Sementara Produksi dan produktifitas tanaman kedelai tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 5 % dan tidak terealisasi di tahun 2017 dengan produksi sebesar 2,04 Ton atau dengan capaian 64,76 dan produktivitas sebesar 1,04 Ton/Ha atau dengan capaian 99,04 0 %. Apabila dibandingkan dengan produktivitas tahun 2016 meningkat sebesar 0,04 Ton/Ha.

2) Sasaran peningkatan produksi/produktifitas tanaman perkebunan

Sasaran peningkatan produktifitas tanaman perkebunan terdiri dari dua indikator yaitu produktivitas karet dan produktifitas karet. Berdasarkan target dan realisasi produktifitas tanaman karet dan kakao tahun 2015 s.d tahun 2017 dapat di lihat pada Tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Produktifitas tanaman karet dan kakao tahun 2015 s.d tahun 2017

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi			Capaian (%)
			2017	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Produktifitas Tanaman Perkebunan						
1.1	Produktivitas Karet	Ton/Ha	2%	0,52 Ton/Ha	0,87 Ton/Ha	0,62 Ton/Ha	116
1.2	Produktivitas Kakao	Ton/Ha	2%	0,09 Ton/Ha	0,71 Ton/Ha	0,54 Ton/Ha	559
Rata-rata							337,3

Dari hasil pengukuran kinerja meningkatnya produktivitas tanaman karet sebagaimana terlihat pada Tabel di atas dapat di lihat bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 2 % dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 0,62 Ton/Ha atau dengan capaian sebesar 116%. Apabila dibandingkan pencapaian di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,25 ton/ha, dan mengalami peningkatan sebesar 0,10 ton/ha apabila dibandingkan di tahun 2015. Untuk produktifitas tanaman kakao berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 2 % dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 0,54 ton/ha atau dengan capaian sebesar 559 %. Apabila dibandingkan pencapaian di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,17 ton/ha, dan mengalami peningkatan sebesar 0,45 ton/ha apabila dibandingkan di tahun 2015.

3) Sasaran peningkatan produksi hasil peternakan

Sasaran peningkatan produksi peternakan terdiri dari jumlah populasi ternak Babi, Populasi Kambing, Populasi Sapi, Populasi Kerbau, Populasi ayam, Populasi Itik dan Produksi Daging. Berdasarkan target dan realisasi produksi peternakan 2012 s.d tahun 2017 dapat di lihat pada Tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Produksi peternakan 2012 s.d tahun 2017

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi						Capaian Kinerja (%)
			2017	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Peningkatan produksi Ayam ras Petelur									
1.1	Meningkatnya populasi ayam ras petelur	ekor	10 %	4500	1700	2100	12713	10838	37713	320
2	Peningkatan produksi Ayam Buras Super									
2.1	Meningkatnya populasi ayam	ekor	20 %					390	456	111



	buras super									
3	Peningkatan produksi Babi									
3.1	Meningkatnya Populasi Babi	ekor	10 %	0	36	0	0	0	13	123
4	Peningkatan produksi Kambing									
4.1	Meningkatnya Populasi Kambing	ekor	5%	0	36	0	0	0	0	0
Rata-rat										138.5

Dari hasil pengukuran kinerja meningkatnya populasi ayam ras petelur sebagaimana terlihat pada Tabel 6 di atas dapat di lihat bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 10 % dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 37.713 ekor atau dengan capaian sebesar 320 %. Apabila dibandingkan pencapaian di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2685 ekor, dan mengalami peningkatan sebesar 2500 ekor apabila dibandingkan di tahun 2015. Kinerja meningkatnya populasi ayam ras petelur berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 10 % dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 456 ekor atau dengan capaian sebesar 111 %. Apabila dibandingkan pencapaian di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 66 ekor. Kinerja meningkatnya populasi babi telah melampaui target sebesar 10% dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 13 ekor atau dengan capaian sebesar 123 % jika dibandingkan dengan tahun 2016 meningkat sebanyak 13 ekor, Untuk kinerja meningkatnya populasi kambing tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar 5% hal ini disebabkan karena tidak adanya kegiatan pengadaan kambing pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli.

4) Sasaran Peningkatan Pelayanan SPM

Sasaran Peningkatan Pelayanan SPM terdiri dari tujuh indikator yaitu Ketersediaan energi dan protein, Ketersediaan cadangan pangan, Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di daerah, Stabilitas Harga dan Pasok Pangan, Skor Pola Pangan Harapan (PPH), Penganekaragaman dan pembinaan keamanan pangan, Penanganan kerawanan pangan. Pencapaian kurun waktu 2012 s/d 2017 dapat di lihat pada Tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Peningkatan Pelayanan SPM kurun waktu 2012 s/d 2017

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi						Capaian Kinerja
			2017	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Peningkatan Pelayanan SPM									
1.1	Ketersediaan energi dan protein	%	15	48.8	49.8	50.1	51.6	51.6	57,3	96,56
1.2	Ketersediaan cadangan pangan	%	15	13	13.5	14	14.5	0	16.4	98,35
1.3	Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di daerah	%	15	12	14	16	18	0	20,7	100
1.4	Stabilitas Harga dan Pasok Pangan	%	20	15.5	16.5	17.5	18.5	0	21,2	95,5
1.5	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	%	10	57.2	57.6	57.7	60.2	60.2	78	129,56
1.6	Penganekaragaman dan pembinaan keamanan pangan	%	20	13.5	15.5	17.5	19.5	0	22,9	97,86
1.7	Penanganan kerawanan pangan	%	15	11.9	12.8	13.5	14.5	0	16,1	96,55
Rata-rata										102.05



Dari hasil pengukuran Peningkatan Pelayanan SPM pada kinerja Ketersediaan energi dan protein sebagaimana terlihat pada Tabel di atas dapat di lihat bahwa Dinas Ketahanan tidak berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 15% dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 57,3 atau dengan capaian sebesar 96,56%. Apabila dibandingkan pencapaian di tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan sebesar 5.7%, hal ini disebabkan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan energy dan protein jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kinerja Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di daerah sebagaimana terlihat pada Tabel 7 di atas dapat di lihat bahwa Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian tidak berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 15 % dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 20,7 atau dengan capaian sebesar 98,35. Apabila dibandingkan pencapaian di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 16,4 dan jika dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,5, kinerja Stabilitas Harga dan Pasok Pangan berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 20 % dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 20,7 atau dengan capaian sebesar 100 %.

Kinerja Skor Pola Pangan Harapan berhasil melampaui target yang ditetapkan sebesar 10 % dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 78 atau dengan capaian 129,56% jika dibandingkan dengan tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan sebesar 17,8 hal ini disebabkan karena konsumsi masyarakat semakin beragam, bergizi, seimbang dan aman jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kinerja Penganekaragaman dan pembinaan keamanan pangan berhasil melampaui target yang ditetapkan sebesar 20 % dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 22,9 atau dengan capaian 97,86% jika dibandingkan dengan tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan. Demikian dengan kinerja Penanganan kerawanan pangan tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan sebesar 15% dengan capaian sebesar 16.1 atau 96,55%. Peningkatan Penganekaragaman dan pembinaan keamanan pangan dan Penanganan kerawanan pangan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan karena semakin meningkatnya pelayanan masyarakat akan Penanganan kerawanan pangan, Penganekaragaman dan pembinaan keamanan pangan melalui pelaksanaan kegiatan.

5) Sasaran Peningkatan Kesejahteraan Petani

Sasaran Peningkatan Kesejahteraan Petani terdiri dari satu indikator yaitu Tercapainya Rasio NTP. Pencapaian kurun waktu 2012 s/d 2017 dapat di lihat pada Tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Peningkatan Kesejahteraan Petani kurun waktu 2012 s/d 2017

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi						Capaian (%)
				2017	2012	2013	2014	2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Peningkatan kesejahteraan petani									
1.1	Tercapainya Rasio NTP	%	90	-	-	-	-	-	94,3	104.77
Rata-rata										104.77

Dari hasil pengukuran kinerja tercapainya rasio NTP sebagaimana terlihat pada Tabel 8 di atas dapat di lihat bahwa Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 90 % dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 94.3% dengan capaian kinerja 104.77%.

6) Sasaran Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan dan peternakan

Sasaran Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan dan peternakan terdiri dari satu indikator yaitu Terlaksananya penerapan teknologi pertanian/perkebunan. Pencapaian kurun waktu 2012 s/d 2017 dapat di lihat pada Tabel berikut ini :



Tabel 9. Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan kurun waktu 2012 s/d 2017

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi						Capaian (%)
				2017	2012	2013	2014	2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan dan peternakan									
1.1	Terlaksananya penerapan teknologi pertanian/perkebunan	%	85	-	-	-	-	80	85	100
Rata-rata										100

Dari Tabel 9 diatas, Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan pada Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian mengalami peningkatan sebesar 85% Tahun 2017, bila dibandingkan Tahun 2016 yang hanya mencapai 80%, jadi Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan meingkat sebesar 5% dari tahun sebelumnya.

7) Sasaran Pelayanan kesehatan hewan

Sasaran Pelayanan kesehatan hewan terdiri dari tiga indikator yaitu Terlaksananya penerapan teknologi peternakan, Terpotongnya Ayam di Rumah Potong Hewan, Jumlah hewan yang divaksin rabies, Hog Cholera, ND, AI. Pencapaian kurun waktu 2012 s/d 2017 dapat di lihat pada Tabel 10 berikut ini :

Tabel 10. Pelayanan kesehatan hewan kurun waktu 2012 s/d 2017

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi						Capaian (%)
				2017	2012	2013	2014	2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pelayanan kesehatan hewan									
1.1	Terlaksananya penerapan teknologi peternakan	%	10	-		-	-	-	0	0%
1.2	Terpotongnya Ayam di Rumah Potong Hewan	ekor	5000	-	-	-	-	900	0	0%
1.3	Jumlah hewan yang divaksin rabies, Hog Cholera, ND, AI	ekor	3392					5165	9722	235,68
Rata-rata										78.56

Dari hasil pengukuran kinerja Pelayanan kesehatan hewan sebagaimana terlihat pada Tabel 10 di atas dapat di lihat bahwa Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 10 % dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 0%, demikian pada kinerja Terpotongnya Ayam di Rumah Potong Hewan tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar 5000 ekor dengan realisasi sebesar 0%, jika dibandingkan Tahun 2016 sudah teralisasi sebesar 900 ekor, ini disebabkan karena lokasi Rumah Potong Hewan yang cukup jauh menyebabkan pengusaha enggan memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan pemerintah mengingat biaya yang dikeluarkan pengusaha untuk antar jemput unggas dari dan ke Rumah Potong Hewan dan tidak sebanding dengan populasi yang akan dipotong, pada kinerja Jumlah hewan yang divaksin rabies, Hog Cholera, ND, AI telah berhasil mencapai target yang ditetapkan 3392 ekor dan pada Tahun 2017 sebesar 9722 dengan tingkat capaian 235,68% bila dibandingkan dengan tahun 2016 Jumlah hewan yang divaksin rabies, Hog Cholera, ND,



AI semakin meningkat hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya populasi hewan yang divaksin di Kota Gunungsitoli.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran per tanggal 31 Desember 2017, total alokasi anggaran belanja langsung sebesar Rp. 5.459.363.000,00 (Lima milyar empat ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh tiga ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4,001,397,224.00 (Empat milyar satu juta tiga ratus Sembilan puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh empat rupiah) dengan pencapaian realisasi keuangan yaitu 72,99 %. Pencapaian ini jika dibandingkan dengan capaian tahun 2016, meningkat sebesar 5,76 % dari 67,23 % di tahun 2016. Sebagai catatan, beberapa anggaran yang belum terserap sama sekali (0 %), antara lain :

1. Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan

Kegiatan Promosi Produk pertanian dengan pagu anggaran Rp.25.000.000,-

Kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan :

1. Dana yang tertampung dalam APBD 2017 Rp. 25.000.000 tidak sesuai dengan usul sebelumnya Rp. 100.000.000 sehingga tidak terlaksana.
2. DPA APBD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian T.A 2017 yang tertampung belanja benih, paket pengiriman dan belanja perjalanan dinas luar daerah, sedangkan untuk Biaya bahan pameran, sewa tempat dan biaya operasional lainnya tidak tersedia.

Tabel 11. Realisasi Fisik dan Keuangan Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian TA. 2017

NO	PROGRAM/KEGIATAN		PLAFON ANGGARAN (Rp.)	REALISASI		
				FISIK	KEUANGAN	
					Rp.	%
1	2	3	7			
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		1,799,260,000			
	1	Penyediaan jasa surat menyurat (DAU-2017.	1,000,000	100	900,000	90,00
	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (DAU-2017.	106,000,000	100	80,877,861	76.30
	3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan/operasional (DAU-2017.	20,000,000	100	7,591,653	37.96
	4	Penyediaan alat tulis kantor (DAU-2017.	25,000,000	100	25,000,000	100,00
	5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (DAU-2017.	10,000,000	100	9,990,000	99.90
	6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (DAU-2017.	5,000,000	100	5,000,000	100.00
	7	Penyediaan makanan dan minuman (DAU-2017.	20,000,000	100	19,998,500	99.99
	8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah (DAU-2017.	250,000,000	100	249,370,862	99.75
	9	Monitoring/survey/pendataan/pengawasan/evaluasi/rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah (DAU-2017.	80,000,000	100	79,950,000	99.94
	10	Penyediaan jasa administrasi umum (DAU-2017.	137,760,000	100	136,560,000	99.13
	11	Penyediaan jasa administrasi kantor (DAU-2017.	81,600,000	100	76,500,000	93.75



	12	Penyediaan jasa kebersihan kantor (DAU-2017.	30,600,000	100	27,200,000	88.89
	13	Penyediaan jasa keamanan kantor (DAU-2017.	81,600,000	100	61,200,000	75.00
	14	Penyediaan jasa supir/kernet/operator alat berat (DAU-2017.	43,200,000	100	39,600,000	91.67
	15	Penyediaan jasa tenaga penyuluh pertanian (DAU-2017.	830,000,000	100	769,820,000	92.75
	16	Operasional Balai Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan (BPPK. (DAU-2017.	75,000,000	100	55,826,400	74.44
	17	Penyediaan peralatan kebersihan kantor (DAU-2017.	2,500,000	100	2,500,000	100.00
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		351,000,000			
	1	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	150,000,000	100	148,662,000	99.11
	2	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional (DAU-2017.	50,000,000	100	49,827,950	99.66
	3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	35,000,000	100	18,934,950	54.10
	4	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor (DAU-2017.	81,000,000	100	78,040,900	96.35
	5	Sewa gedung kantor (DAU-2017.	35,000,000	100	35,000,000	100.00
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		50,000,000			
	1	Mengikuti diklat/bimtek/workshop/kursus/sosialisasi (DAU-2017.	50,000,000	100	44,412,301	88.82
IV	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		70,000,000			
	1	Penyusunan dokumen nilai tukar petani (DAU-2017.	50,000,000	100	32,413,200	64.83
	2	Penilaian Kemampuan Peningkatan Kelas Kelompok Tani (DAU-2017.	20,000,000	100	19,047,000	95.24
V	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan		25,000,000			
	1	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah (DAU-2017.	25,000,000	15	0	0
VI	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan		2,212,708,000			
	1	Pengembangan budidaya Tanaman Pangan (DAU-2017.	150,000,000	100	149,469,000	99.65
	2	Pengembangan budidaya palawija dan Hortikultura (PAD-2017.	489,708,000	100	436,450,600	89.12
	3	Pengembangan Bibit unggul Pertanian (PAD-2017.	120,000,000	100	84,048,900	70.04
	4	Peremajaan Tanaman Perkebunan (DAU-2017.	30,000,000	100	25,983,850	86.61
	5	Pembangunan Dam Parit (DAK-2017.	1,423,000,000	100	339,899,400	23.89
VII	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan		150,000,000			
	1	Pemeliharaan dan Pengelolaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan alat mesin pertanian (PAD.	150,000,000	100	144,883,848	96.59
VIII	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit		170,000,000			
	1	Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (DAU-2017.	100,000,000	100	99,553,650	99.55
	2	Pengawasan dan pendataan Lalu Lintas Ternak (DAU-2017.	70,000,000	100	69,996,550	100.00
IX	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan		200,000,000			



Pemerintah Kota Gunungsitoli
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

	1	Pembibitan dan perawatan ternak (DAU-2017.	200,000,000	100	180,767,550	90.38
X	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan		50,000,000			
	1	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna (DAU-2017.	50,000,000	100	29,592,184	59.18
XI	Program Peningkatan Ketahanan Pangan		317,120,000			
	1	Rapat Dewan Ketahanan Pangan (DAU-2017.	20,000,000	100	18,988,350	94.94
	2	Pemanfaatan perkarangan untuk pengembangan pangan (DAU-2017.	100,000,000	100	99,886,400	99.89
	3	Penyusunan Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (DAU-2017.	15,000,000	100	14,899,000	99.33
	4	Penguatan Kelembagaan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3. Kota Gunungsitoli (DAU-2017.	40,000,000	100	39,939,950	99.85
	5	Pendampingan Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK. (DAU-2017.	20,000,000	100	17,965,000	89.83
	6	Lomba Cipta Menu B2SA (PAD.	62,120,000	100	55,994,315	90.14
	7	Perlombaan Cerdas Cermat Tingkat Kelompok Tani (PAD.	20,000,000	100	18,669,600	93.35
	8	Pemantauan dan analisis akses harga pangan pokok (PAD.	20,000,000	100	18,704,900	93.52
	9	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM. (PAD.	20,000,000	100	19,698,500	98.49
XII	Pemberdayaan penyuluh		64,257,000			
	1	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan (DAU-2017.	29,275,000	100	28,555,500	97.54
	2	Penilaian dan Penetapan Angka Kredit Penyuluh Pertanian (DAU-2017.	10,000,000	100	8,690,000	86.90
	3	Rapat Posko Penyuluhan (DAU-2017.	25,000,000	100	24,536,600	98.15
Jumlah Seluruhnya			5,459,363,000		4,001,397,224	72.99



BAB IV **PENUTUP**

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2017, disusun sebagai gambaran dari pencapaian kinerja selama 1 (satu) tahun yang dilaksanakan berdasarkan target dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahunan yang telah dibuat pada awal tahun. Hal ini sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli guna mengawal pembangunan di bidang ketahanan pangan, tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, dan penyuluhan di Tahun 2017. Laporan ini sekaligus dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2017 sesuai Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun tahun 2016-2021, dengan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, 16 indikator kinerja utama dan 12 program utama dengan anggaran yang bersumber dari APBD yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2017.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari 24 indikator kinerja utama, diperoleh hasil bahwa 1. Peningkatan dan Produktifitas tanaman padi memperoleh nilai **sangat baik** dengan rata-rata persentase dari 2 (dua) indikator yaitu 127,98 %, 2. Peningkatan dan Produktifitas tanaman jagung memperoleh nilai **sangat baik** dengan rata-rata persentase dari 2 (dua) indikator yaitu 229,66 %, 3. Peningkatan dan Produktifitas tanaman kedelai memperoleh nilai **baik** dengan rata-rata persentase dari 2 (dua) indikator yaitu 81,9 %, 4. Produktifitas tanaman perkebunan memperoleh nilai **sangat baik** dengan rata-rata persentase dari 2 (dua) indikator yaitu 337,3 %, 5. Peningkatan produksi hasil peternakan memperoleh nilai **sangat baik** dengan rata-rata persentase dari 4 (empat) indikator yaitu 138,5 %, 6. Peningkatan Pelayanan SPM memperoleh nilai **sangat baik** dengan rata-rata persentase dari 7 (tujuh) indikator yaitu 102,05 %, 7. Peningkatan Kesejahteraan Petani memperoleh nilai **sangat baik** dengan rata-rata persentase 104,77%, 8. Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan dan peternakan memperoleh nilai **baik** dengan rata-rata persentase 100%, 9. Pelayanan kesehatan hewan memperoleh nilai **baik** dengan rata-rata persentase 78,56%.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2017 disusun, mengingat luasnya aspek dan unsur yang terlibat dalam pembangunan pertanian, tentu komitmen, kerja keras, dan kerjasama dari pemerintah, swasta, petani, menjadi kunci kesuksesan pembangunan pertanian dimasa mendatang.